

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM
SEKTOR USAHA PERIKANAN JIE TOOM**



Oleh:

Yuliati, S.Sos., MSA	(19730703201802012184/2016101801)
Fajar Nurdin, M.Ak	(198310052019031006/0405108305)
Nawirah, MSA., Ak., CA	(19860105201802012185/2005018601)
Ditya Permatasari, MSA., Ak	(19870920201802012183/2020098701)
Kholilah, MSA	(198707192019032010/0019078706)

**FAKULTAS EKONOMI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelaporan Keuangan Sederhana untuk
UMKM Sektor Usaha Perikanan Jie Toom”

Disahkan pada Tanggal 15 Agustus 2022

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El
NIP. 197507072005011005

Ketua Tim Pengabdian



Yuliati, S. Sos., MSA
NIPT. 19730703201802012184

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

KATA PENGANTAR

Berkah dan kemudahan yang Allah SWT berikan, membuat kelompok kami dapat menyelesaikan kegiatan dan pelaporan pengabdian Masyarakat tahun 2022. Kegiatan pengabdian yang kami lakukan adalah pendampingan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah k di Sektor Usaha Perikanan Jie Toom. Kegiatan ini penting sebagai salah satu penunjang tri darma agar para akademisi tidak hanya fokus dalam kegiatan pendidikan dan penelitian, namun juga mampu menyampaikan hasil kedua darma tersebut dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Laporan ini selesai dengan banyak sekali masukan dan berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh jajarannya, yang telah mendukung kegiatan pengabdian Masyarakat;
2. Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya, yang telah mendukung seluruh rencana pengabdian masyarakat
3. Seluruh panitia pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim.
4. Seluruh pelaku UMKM Sektor Usaha Perikanan “Jie Tooom”

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang mendasar pada laporan ini, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Malang, 15 Agustus 2022

Penulis

PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM SEKTOR USAHA PERIKANAN JIE TOOM

Oleh:

Yuliati, S.Sos., MSA

Fajar Nurdin, M.Ak

Nawirah, MSA., Ak., CA

Ditya Permatasari, MSA., Ak

Kholilah, MSA

RINGKASAN

Tingginya jumlah UMKM di Indonesia, tidak berbanding lurus dengan kualitas penyajian laporan keuangan UMKM. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan standar akuntansi adalah ketidaksederhanaan standar, baik dalam penggunaan bahasa ataupun penerapan prinsip akuntansi. SAK EMKM disosialisasikan sebagai standar akuntansi yang paling sederhana. Namun, definisi tersebut diberikan oleh praktisi akuntansi yang sudah terbiasa dengan istilah keuangan, sehingga tidak bisa digeneralisasi maknanya. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk mengakomodasi perbedaan persepsi terhadap SAK EMKM berdasarkan teori kelompok kepentingan untuk mengetahui peran stakeholders dalam penyusunan SAK EMKM. Sehingga, SAK EMKM bisa diterapkan oleh pelaku UMKM. Teori ini menjembatani konflik kepentingan dalam penyusunan standar melalui konsensus yaitu akomodasi pendapat para kelompok kepentingan dalam penyusunan standar, sehingga dalam pelaksanaannya pihak yang menolak standar pada saat penyusunan standar tetap akan menggunakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Keterbatasan dana dan keterbatasan pemahaman tentang akuntansi dan manfaatnya menyebabkan pencatatan akuntansi di UMKM dilakukan dengan cara yang tidak sistematis dan informasinya tidak dimanfaatkan untuk pengambilan berbagai kebijakan penting perusahaan. Oleh sebab itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pendampingan pengelolaan keuangan sederhana pada UMKM sektor usaha perikanan “Jie Toom”. Hasil pendampingan menunjukkan antusiasme pelaku UMKM dalam proses pendampingan dan motivasi yang tinggi untuk membuat laporan keuangan sederhana. Meskipun demikian, proses pendampingan hanya dilakukan satu hari sehingga masih kurang optimal untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada pelaku UMKM tentang pelaporan keuangan dan penerapan pencatatan akuntansi sederhana. Oleh karena itu, tim pengabdian berinisiatif membuat grup whatsapp sebagai tindak lanjut pengabdian.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Pengabdian Masyarakat	2
D. Manfaat Kegiatan	2
Bab II Tinjauan Pustaka	3
A. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	3
B. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	4
C. Kendala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	6
D. Sumber pendanaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	6
E. SAK EMKM	7
Bab III Materi dan Metode Pelaksanaan	10
A. Kerangka Pemecahan Masalah	10
B. Realisasi Pemecahan Masalah.....	10
C. Khalayak Sasaran.....	11
D. Metode Pelaksanaan.....	11
Bab IV Hasil dan Pembahasan	12
A. UMKM Sektor Perikanan Jie Toom	12
B. Laporan Keuangan SAK EMKM.....	14
Bab V Kesimpulan dan Saran	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
Daftar Pustaka	18
Lampiran	

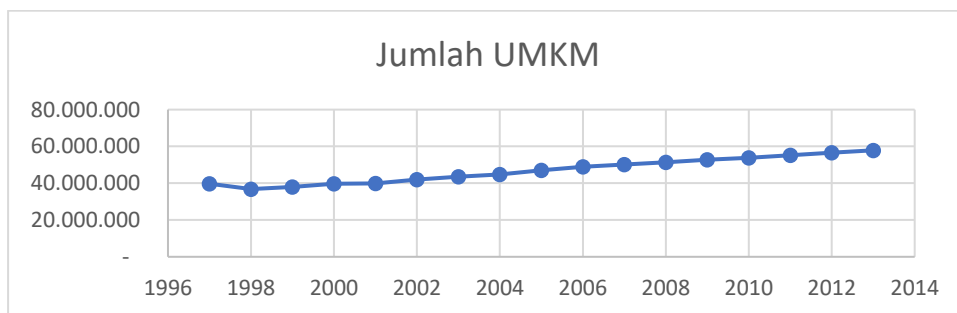
BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 di Indonesia, menjadi bukti kuatnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam menghadapi kesulitan finansial. Sektor dengan ciri utama minim teknologi dan tidak bankbale (Ayed & Zouari, 2104) justru membuat sektor ini jauh dari kendala ekonomi berarti. Namun, ciri yang sama juga menjadikan sektor ini relatif stagnan dalam perkembangannya. Berikut adalah jumlah UMKM dari tahun 1997 – 2013;

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia



Sumber: Data Diolah, Badan Pusat Statistik (2017)

Prosentase pertumbuhan jumlah UMKM yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun disebabkan oleh kendala yang dimiliki oleh sektor ini. Kendala tersebut adalah kendala finansial dan nonfinansial (Bank Indonesia, 2015). Kendala utama dalam pengembangan UMKM adalah pendanaan pihak ketiga yang dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan (Niode et. al, 2016; Ayed & Zouari, 2014; Abdulsaleh & Wortington, 2013; Syariati, 2012). Meskipun demikian, beberapa penelitian menjelaskan bahwa UMKM lebih mengutamakan modal pribadi dibandingkan pinjaman dari pihak ketiga (Ayed & Zouari, 2014; Adair & Adaskou, 2015; Hamilton & Fox, 1998).

Pemerintah telah berupaya untuk mengembangkan sektor ini dengan membuat Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Selain pemerintah, sumbangan organisasi profesi terhadap permasalahan UMKM adalah pembuatan standar akuntansi. Peluncuran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diharapkan menjadi solusi dalam permasalahan pencatatan akuntansi pada UMKM belum

terbukti hasilnya. Hanum (2013) menyebutkan bahwa kompleksitas standar menyebabkan pengusaha kecil kesulitan menggunakan standar ini.

Pada tahun 2016 Dewan Standard Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) meluncurkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) yang lebih sederhana dibandingkan dua standar akuntansi yang lain. Meskipun demikian, enam tahun setelah peluncuran SAK EMKM masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan standar ini baik karena pemahaman SDM ataupun keinginan dari pelaku UMKM untuk memperbaiki pencatatan akuntansinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi, maka laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM sektor perikanan Jie Toom Pasuruan yang sesuai dengan SAK EMKM.

C. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mengetahui pelaporan keuangan yang dibuat oleh UMKM di Jie Toom Pasuruan. Selain itu, tujuan lain dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki administrasi keuangan di Jie Toom Pasuruan.

D. Manfaat Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini penting untuk dilakukan karena memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada akademisi, universitas, dan pelaku UMKM. Bagi akademisi kegiatan ini bermanfaat untuk mendekatkan akademisi dengan dunia praktis agar akademisi tidak hanya berdiam dalam menara gading pendidikan dan pelatihan hingga melupakan kebermanfaatan sharing informasi pada dunia praktis. Bagi Fakultas dan Universitas kegiatan ini bermanfaat untuk membangun jaringan dengan dinas koperasi dan UMKM sehingga dapat dimanfaatkan untuk kerja sama yang lebih baik. Bagi pelaku UMKM kegiatan ini bermanfaat untuk memperbaiki proses pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Definisi dari usaha tersebut adalah;

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor UMKM sangat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Sampai saat ini definisi UMKM belum disepakati oleh berbagai pihak yang terkait, misalkan kriteria yang digunakan bank adalah berdasarkan jumlah kredit yang diberikan dan Biro Pusat Statistik berdasarkan jumlah tenaga kerja. Tetapi jika merujuk pada UU No. 20 tahun 2008 mengenai UMKM, pembeda utama untuk masing-masing usaha tersebut adalah jumlah kekayaan dan omset penjualan.

Pertama, kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). *Kedua*, kriteria Usaha Kecil adalah sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari

Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). *Ketiga*, kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Berikut adalah tabel kriteria UMKM berdasarkan UU. No. 20 tahun 2008.

Tabel 1. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Besar

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 Juta	Maksimal Rp 300 Juta
Usaha Kecil	> Rp 50 Juta - Rp 500 Juta	> Rp 300 Juta - Rp 2,5 Miliar
Usaha Menengah	> Rp 500 Juta - Rp 10 Miliar	> Rp 2,5 Miliar - Rp 50 Miliar
Usaha Besar	> 10 Miliar	> Rp 50 Miliar

Sumber; UU. No 20 Tahun 2008

Aset yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah semua aset termasuk kas, piutang usaha, persediaan, perlengkapan, kendaraan, mesin dan aset lainnya kecuali tanah dan bangunan. Omset perusahaan adalah penjualan tahunan yang dibukukan oleh perusahaan.

B. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik Ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Kategorisasi UMKM dapat dilihat dalam dua perspektif, yaitu menurut Bank Dunia dan dalam perspektif usaha.

Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: 1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang); 2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang); dan 3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang). Sedangkan dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.

3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Tabel 2. Karakteristik UMKM adalah

Karakteristik	Jenis Usaha			
	Mikro	Kecil	Menengah	Besar
Komoditi	Tidak Selalu Tetap	Tetap	Tetap	Usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
Lokasi	Tidak Selalu Menetap	Sudah Menetap	Tetap	
Administrasi Keuangan	Tidak Dilakukan	Sederhana	Manajemen dan Organisasi Baik	
Pemisahan Keuangan	Tidak Dilakukan	Dilakukan	Terdapat Pemeriksaan Eksternal	
SDM	Belum Memiliki Jiwa Wirausaha	Memiliki Pengalaman Wirausaha	Tenaga Terdidik dan Terlatih	
Tingkat Pendidikan	Relatif Rendah	Memadai	Memadai	
Akses Perbankan	Tidak Bankable	Bankable	Bankable	
Legalitas	Belum Ada	Lengkap	Lengkap termasuk AMDAL	
Contoh	Pedagang Kaki Lima	Grosir	Perusahaan Konstruksi	

Sumber; Bank Indonesia 2015 (data diolah)

Dari definisi dan kriteria UMKM diatas maka secara garis besar dapat ditarik satu benang merah yang serupa mengenai UMKM. Pertama, dilihat dari sisi kekayaan, UMKM cenderung merupakan suatu entitas yang memiliki kekayaan bersih tidak kurang dari Rp.10 Milyar. Kedua, UMKM merupakan suatu unit bisnis yang permodalannya juga lebih banyak mengandalkan dari struktur modal pribadi atau pada tingkatan yang lebih maju telah menggunakan bantuan yang berasal dari kredit usaha kecil. Ketiga, pada umumnya UMKM belum memiliki status badan hukum. Keempat, golongan industri UMKM masih terbatas pada golongan usaha yang cenderung sederhana.

C. Kendala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Secara umum UMKM sendiri menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah finansial dan masalah nonfinansial (organisasi manajemen). Masalah yang termasuk dalam masalah finansial di antaranya adalah (Bank Indonesia, 2015):

1. Sulitnya memperoleh akses kredit atau modal.
2. Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM.
3. Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikucurkan kecil.
4. Kurangnya akses ke sumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai.
5. Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi.
6. Banyak UMKM yang belum *bankable*, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

Sedangkan termasuk dalam masalah organisasi manajemen (Bank Indonesia, 2015) di antaranya adalah;

1. Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan *quality control* yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.
2. Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
3. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) secara kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM
4. Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.

D. Sumber pendanaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut OECD dalam Mazzarol, Reboud, dan Clark (2015), sumber pendanaan dari UMKM adalah modal, hutang, dan laba di tahan. Modal adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Hutang adalah pinjaman yang diberikan oleh pihak ketiga kepada perusahaan, dengan kewajiban bunga sebagai pendapatan yang diterima oleh pihak kreditur. Periode pembayaran hutang bisa jangka panjang atau jangka pendek tergantung perjanjian yang disepakati. Laba ditahan adalah sebagian keuntungan yang digunakan untuk menambah modal perusahaan.

Pendanaan adalah salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulsaleh dan Wortington (2013) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan, lama perusahaan berdiri, tipe kepemilikan, legalitas, lokasi, bidang perusahaan, dan komposisi aset merupakan faktor yang mempengaruhi pendanaan perusahaan. Meskipun demikian, beberapa penelitian menjelaskan bahwa UMKM lebih mengutamakan modal pribadi dibandingkan pinjaman dari pihak ketiga (Hamilton dan Fox, 1998; Adair dan Adaskou, 2011).

E. SAK EMKM

Kelayakan risiko kredit perbankan secara umum dipengaruhi oleh 5 C, yaitu *character*, *capital*, *capacity*, *condition*, dan *collateral* (Kasmir; 2009). Definisi *capital* adalah kemampuan perusahaan memberikan dukungan modal bagi keberhasilan operasi perusahaan dan komitmen pengusaha terhadap keberlanjutan bisnisnya. *Capital* bisa dilihat dari kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas atau karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK.

IAI (2015) menyebutkan bahwa terdapat empat karakteristik kualitatif dari laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas akan menghasilkan proyeksi keuangan, kemampuan likuiditas, solvabilitas dan kemampuan untuk menutup biaya operasi dengan tepat. Pentingnya standar berkaitan dengan bukti empiris fungsi laporan keuangan dalam menunjang performa usaha pelaku UMKM (Niode *et. al*, 2016; Ayed & Zouari, 2014; Abdulsaleh & Wortington, 2013; Syariati, 2012). Meskipun demikian, pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM adalah pencatatan akuntansi sederhana dan cenderung ala kadarnya (Hanum, 2013; Syariati, 2014).

Pemerintah dan pihak terkait, telah berupaya sedemikian rupa untuk mengembangkan sektor ini dengan kemudahan akses permodalan. Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2008 tentang UMKM Bab 5 tentang penumbuhan iklim usaha pasal 8 menyebutkan bahwa dukungan pemerintah dan pemerintah daerah dalam hal pendanaan terhadap sektor ini adalah perluasan sumber pendanaan dan fasilitator akses permodalan, peningkatan jumlah lembaga pembiayaan dan perluasan akses jaringan, kemudahan dalam administrasi pelayanan, serta jaminan pemerintah dalam pengucuran dana perbankan atau lembaga keuangan lain. Selain pemerintah, keberhasilan pengembangan sektor ini juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan pelaku usaha. Sumbangan organisasi profesi terhadap permasalahan UMKM adalah pembuatan standar akuntansi sebagai dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Di Indonesia, terdapat tiga standar akuntansi yang berkaitan dengan sektor usaha secara umum, yaitu SAK yang sesuai dengan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Ketiga SAK tersebut memiliki ruang lingkup yang berbeda. SAK EMKM digunakan oleh ETAP yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, selama dua tahun berturut-turut. Dapat digunakan entitas lain jika otoritas mengizinkan entitas tersebut menyusun laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM.

Unsur dalam laporan keuangan menurut SAK EMKM dibagi menjadi unsur dalam laporan posisi keuangan dan unsur kinerja. Unsur dalam posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan unsur kinerja adalah penghasilan dan beban. Berikut adalah definisi masing-masing unsur laporan keuangan menurut SAK EMKM;

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya dan mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.
4. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode tertentu dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
5. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Asumsi dasar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan UMKM menurut SAK EMKM adalah akrual, kelangsungan usaha, dan konsep entitas. Akrual adalah akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut. Asumsi kelangsungan usaha berarti entitas memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya di masa depan. Sedangkan, konsep entitas bisnis adalah pemisahan modal, kas, dan atau pencatatan unsur lain antara pemilik modal dan perusahaan.

Exposure draft SAK EMKM menyebutkan bahwa SAK ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM bagi entitas yang belum memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Terdapat dua tujuan penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM yaitu menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan

bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Senada dengan tujuan tersebut, Day (1986) dan Beaver (1989) menyebutkan bahwa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Selain itu, menurut Wolk *et. al* (2008) salah satu fungsi laporan keuangan bagi kreditor adalah prediksi kebangkrutan dan analisa eksperimental atas kelayakan kredit.

Penerbitan SAK EMKM diharapkan menjadi koreksi atas rendahnya penerapan SAK ETAP pada pelaku UMKM. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP. Beberapa kesederhanaan yang dimiliki oleh SAK EMKM diantaranya adalah asumsi, jumlah laporan, dan jumlah standar. Namun kesederhanaan tersebut tetap memenuhi kaidah transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan entitas. Contoh kesederhanaan SAK EMKM adalah konsep biaya historis, jumlah laporan keuangan, dan tidak adanya peraturan spesifik tentang peristiwa atau keadaan lain dalam suatu entitas.

Penggunaan biaya historis dianggap tidak relevan. Namun, penggunaan *fair value* tidak *applicable* bagi pelaku UMKM, karena biaya untuk melakukan penilaian atas aset entitas cukup besar dan material bagi pelaku UMKM. Hal ini senada dengan Kieso (2014) yang menyebutkan bahwa kendala dalam penerapan standar adalah perhitungan biaya manfaat. Laporan keuangan yang dibuat hanya tiga laporan keuangan yaitu, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Beberapa kalangan beranggapan bahwa minimnya laporan keuangan dapat mempengaruhi akuntabilitas pelaporan. Namun menurut Niode *et. al* (2016) informasi akuntansi berupa pertumbuhan penjualan, profit margin, modal sendiri, kemampuan membayar, modal usaha, dan perputaran persediaan berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Informasi-informasi tersebut disediakan oleh ketiga laporan keuangan tersebut.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemahaman tentang bidang usaha pelaku UMKM penting untuk dilakukan sehingga pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat optimal bagi pelaku UMKM. Beberapa tahapan dalam proses pengabdian masyarakat di Jie Toom Pasuruan adalah:

1. Survey pendahuluan berupa komunikasi yang intens tentang kebutuhan pendampingan.
2. Hasil komunikasi menunjukkan bahwa kebutuhan utama UMKM adalah pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Tim pengabdian membuat materi yang relevan dengan contoh yang dapat diterapkan oleh UMKM Jie Toom Pasuruan.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan materi dan mendiskusikan praktik akuntansi yang digunakan.
5. Evaluasi kegiatan berupa permintaan masukan kepada pelaku UMKM terkait kendala dan hambatan dalam proses pendampingan.

B. Realisasi Penyelesaian Masalah

Tahapan dalam kerangka pemecahan masalah menjadi dasar langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengabdian masyarakat. Tahapan dilaksanakan secara berurutan dan sistematis untuk mendapatkan hasil pendampingan yang optimal. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 Pukul 08.30 – 14.00 WIB, Jie Toom Sektor Usaha Perikanan, Parasan RT 003/RW 005, Kel. Gratitunon, Kec. Grati, Kabupaten Pasuruan. Berikut adalah susunan acara;

Susunan Acara

Jam	Kegiatan	Penanggung jawab
06.15 - 06.30	Persiapan keberangkatan dari Fakultas Ekonomi UIN	Fajar Nurdin, M.Ak dan Kholilah, MSA
06.15 - 08.30	Keberangkatan ke lokasi UMKM	Nawirah, MSA., Ak., CA

08.30 - 09.00	Pembukaan acara: 1) Sambutan Penerimaan dari pelaku UMKM 2) Ucapan terima kasih dari perwakilan kelompok 4: Yuliati, S.Sos., MSA 3) Penyerahan Vandel dan Cendera Mata 4) Foto Bersama	Ditya Permatasari, MSA., Ak
09.00 - 10.00	Sharing Session Materi I 1. Laporan keuangan sederhana (Yuliati, S.Sos., MSA) 2. Jurnal harian aktivitas UMKM (Fajar Nurdin, M.Ak)	Moderator Kholilah, MSA., Ak
10.00 – 11.30	Sharing session materi II: 1. Laporan Neraca (Nawirah, MSA., Ak., CA) 2. Laporan Laba Rugi (Ditya Permatasari., MSA., Ak., CA)	Moderator Kholilah, MSA., AK
11.30-12.30	Ishoma	Nawirah, MSA., Ak., CA
12.30-14.00	Sharing session pemateri III: Catatan Atas Laporan Keuangan (Kholilah, MSA., Ak)	Moderator Ditya Permatasari, MSA., Ak
14.00-14.30	Penutup	MC

C. Khalayak Sasaran

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan bagi pelaku UMKM di sektor perikanan Jie Toom Pasuruan. Pelaku UMKM terdiri dari pemilik dan karyawan UMKM yang memiliki motivasi tinggi untuk memperbaiki pencatatan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM.

D. Metode Pelaksanaan

Mengadakan pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Materi disusun sedemikian rupa, agar sesuai dengan tujuan pengabdian. Penyampain materi juga tidak diatur secara kaku namun diselesaikan satu persatu mulai dari pengenalan, teknis pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan. Pelaku UMKM antusias dalam pelaksanaan kegiatan sehingga proses diskusi berjalan lancar dan hidup. Proses evaluasi juga dilakukan dengan membuat pertanyaan secara terbuka kepada para peserta tentang pencatatan akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaku UMKM secara garis besar paham tentang materi yang diberikan, namun memiliki kesulitan dalam melakukan pencatatan karena kebiasaan dalam proses administasi yang sudah dilakukan sejak lam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. UMKM Sektor Perikanan Jie Toom

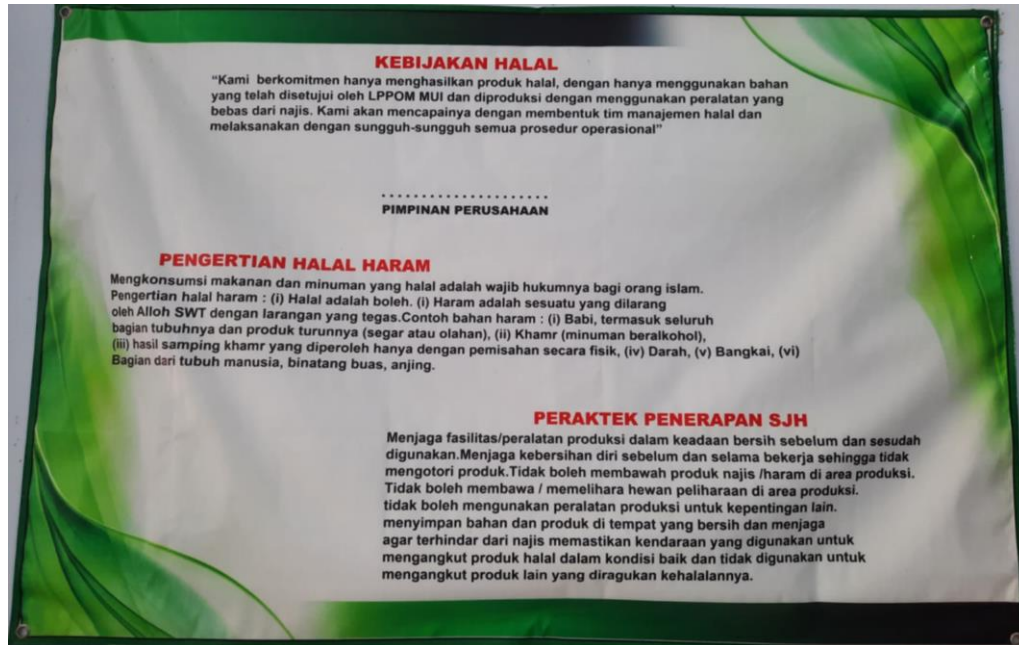
UMKM Jie Toom merupakan salah satu UMKM yang memiliki potensi pengembangan yang cukup tinggi sehingga pada tahun 2022 mendapatkan bantuan pemerintah berupa *cooler* untuk produksi UMKM. Ada sekitar 28 produk yang dihasilkan UMKM berupa olahan lempuk dan produk lain. Olahan lempuk diantaranya adalah 13 produk yaitu lempuk segar, krispi lempuk, sambal goreng lempuk, sambal lempuk, kering lempuk, kerupuk lempuk, peyek lempuk, pepes lempuk, rengginang lempuk, pentol lempuk, botok lempuk, bobor lempuk, dan sempol lempuk. Selain itu, ada 15 produk lain yang juga dihasilkan yaitu sambal cumi, sambal bawang, rengginang cumi, rengginang bawang, rengginang ikan, rengginang udang, olahan petis colek, olahan jengkol, botok sayur, olahan masakan lain, aneka snack, nugget lele, bakso/tahu lele, lele krispi, dan buahan-buahan. Proses pembuatan produk dilakukan sesuai dengan jenis, misalnya proses pembuatan rengginang dilakukan Bersama-sama baik rengginang lempuk, cumi, bawang putih, ikan, ataupun udang. Perbedaan dari produk tersebut adalah proses finishing sesuai dengan rasa yang sudah ditetapkan. Contoh produk UMKM disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1: Produk UMKM Jie Toom

Proses pengelolaan juga dilakukan dengan mempertahankan kebijakan halal. Hal ini terbukti dari komitmen halal yang berusaha diinternalisasikan pada kelompok UMKM Jie Toom. Kebijakan ini ditulis dalam spanduk besar berisi tulisan tentang komitmen kebijakan halal yaitu “Kami berkomitmen hanya menghasilkan produk halal dengan hanya menggunakan bahan yang telah disetujui oleh LPPOM MUI dan diproduksi dengan menggunakan peralatan

yang bebas dari najis. Kami akan mencapainya dengan membentuk tim manajemen halal dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh semua prosedur operasional.” Selain komitmen, di dalam spanduk juga disebutkan definisi dan praktek penerapan SJH. Gambar 2 menunjukkan spanduk komitmen kebijakan halal.



Gambar 2. Spanduk Komitmen Halal

Proses pencatatan akuntansi di UMKM Jie Toom dilakukan dalam empat buku catatan yaitu buku stok produksi, buku catatan produksi, buku stok bahan, dan buku pembelian bahan. Empat buku tersebut menunjukkan bahwa fokus pencatatan adalah persediaan baik bahan baku, bahan dalam proses, ataupun barang jadi. Buku tersebut berisi tanggal pembelian, nama bahan, jumlah bahan masuk, jumlah yang keluar, dan sisa bahan dalam satu kali proses produksi. Buku tersebut disajikan dalam gambar 3.

NO	TGL	NAMA BAHAN	Masuk	Keluar	Sisa
1.	10/3/21	Tengku A	2 dos.	-	-
		Sagiku	3 dos.	-	-
		Minyak	5 dos.	-	-
		Lada	2 pek.	-	-
		Rosiko	4 pek.	-	-
		Garam	5 pak.	-	-
		T. Peras	1 dos.	-	-
		Lempung segan	134 kg	-	-
2.	11/10/21	Tengku A	1 dos.	-	-
		Sagiku	2 dos.	-	-
		Minyak	3 dos.	-	-
		Lada	1 pek.	-	-
		Rosiko	2 pek.	-	-
		Lempung segan	-	-	-
3.	25/11/21	Tengku A	12 pak.	-	-
		Garam Ruvim	5 pak.	-	-
		Tengku A	5 pak.	-	-
		Rose Ruvim	5 pak.	-	-
		Minyak	6 pak.	-	-
		Lada	2 pek.	-	-
		Rosiko	2 pek.	-	-
		Rosiko Ruvim	2 pek.	-	-

No	Nama Bahan	Merek Bahan	Produsen/Pabrikan	Tgl. Pembelian
1	Lemper Segan		Eva. gnah	16/3/21
2	Tek. gw	Sapi. gw	Tolo	
3	Sapi. gw	Br. moli	PASAR	
4	Mi. uyah			
5	Lada. gw			
6	Rori. gw			
7	Tepung. Hays	Rose Brand		
8	Lemper Segan		Ewa. gnah	29/3/21
9	Lemper Segan		Ewa. gnah	5/4/21
10	Lemper Segan		Br. naem	16/4/21
11	Lemper Segan		Ewa. gnah	28/4/21
12	Lemper Segan		Ewa. gnah	8/5/21
13	Lemper Segan		Br. naem	18/6/21
14	Lemper Segan		Br. naem	8/7/21
15	Lemper Segan		Ewa. gnah	27/9/21
16	Lemper Segan		Ewa. gnah	5/9/21
17	Tek. gw	Sapi. gw	Tolo	7/10/21
18	Sapi. gw	Br. moli	PASAR	
19	Mi. uyah			
20	Lemper Segan		Ewa. gnah	4/10/21
21	Lemper Segan		Ewa. gnah	21/10/21
22	Lemper Segan		Ewa. gnah	12/11/21
23	Sapi. gw		Tolo	14/11/21
24	Mi. uyah	Br. moli	PASAR	
25	Tek. gw	Sapi. gw		
26	Lada. gw	Rori. gw		

Gambar 3. Contoh Buku Pencatatan Stock

Dampak pencatatan persediaan yang detail adalah pengendalian stock yang baik dalam proses produksi sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan pembelian dan tempat pengiriman persediaan yang paling cepat penjualannya. Meskipun demikian, catatan tersebut tidak dapat menggambarkan pelaporan keuangan yang sesuai karena tidak dapat menginformasikan jumlah kas, besaran piutang, asset tetap yang dimiliki, asset lain, kewajiban UMKM baik pada perorangan ataupun perbankan, besarnya modal yang ditanamkan, dan laba atau rugi atas kegiatan UMKM. Oleh karena itu, sub bab berikutnya akan menjelaskan laporan keuangan UMKM Jie Toom sesuai dengan SAK EMKM.

B. Laporan Keuangan SAK EMKM

Tujuan laporan keuangan sesuai SAK EMKM adalah pembuatan laporan keuangan sederhana yang dapat dimanfaatkan oleh para stakeholders dalam pengambilan keputusan terkait UMKM. Laporan keuangan sederhana dibuktikan dengan hanya tiga laporan keuangan yang harus dibuat yaitu neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Akun-akun minimal dalam neraca yang harus ada adalah Kas dan setara

kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, dan Ekuitas. Gambar 4. Menunjukkan neraca yang bisa digunakan oleh UMKM Jie Toom.

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan

Laporan berikutnya yang harus dibuat oleh Jie Toom adalah laporan laba rugi. Laporan Laba Rugi menyajikan informasi kinerja keuangan entitas yang mencakup Penghasilan dan Beban. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Akun minimal dalam laporan laba rugi adalah Pendapatan, Beban keuangan, dan Beban pajak. Gambar 5 menunjukkan laporan laba rugi yang bisa dibuat oleh Jie Toom.

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

Laporan terakhir yang bisa dibuat UMKM Jie Toom adalah Catatan atas laporan keuangan (CALK). CALK memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Contoh CALK yang bisa dibuat oleh Jie Toom disajikan dalam Gambar 6.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
<p>1. UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>		
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p>g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>		
3. KAS	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

Gambar 6. Gambaran Umum dalam CALK

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan lancar. Permasalahan utama UMKM Jie Toom adalah SDM yang tidak memiliki pemahaman akuntansi yang baik sehingga pencatatan keuangan hanya dilakukan dalam empat buku yang ditulis manual yaitu buku stok bahan, buku pembelian bahan, buku stok produksi, dan buku proses produksi. Keempat buku ini hanya menggambarkan persediaan yang dimiliki oleh UMKM, sehingga stakeholders akan kesulitan mengambil keputusan keuangan entitas. Laporan keuangan Jie Toom harusnya sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan neraca, laba rugi, dan CALK.

B. Saran

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi UMKM, selain memberikan penyegaran terkait pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM juga dapat menyampaikan keluhan kesahnya dalam proses pengelolaan keuangan. Meskipun demikian acara yang hanya diselenggarakan satu kali menyebabkan materi tidak dapat terserap dengan baik. Oleh karena itu, perlu dibuat grup whatsapp untuk melakukan diskusi lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan sederhana UMKM Jie Toom.

DAFTAR PUSTAKA

_____. UU No. 20 Tahun 2008.

- Abdulsaleh, A. M., & Worthington, A.C. 2013. Small and Medium-Sized Enterprises Financing: A Review of the Literature. *International Journal of Business and Management*, 8(4): 36-54.
- Ahmad, Afzal. 2015. Lobbying in Accounting Standard Setting. *Global Journal of Management and Business Research (D)*, Volume 15 Issue 3 Version 1
- Astika, P.I.B. 2008. *Kontribusi Teori Kepentingan Kelompok dalam Standar Akuntansi Keuangan* (Suatu Kajian Literatur). (<http://ejournal.unud.ac.id/?module=detailpenelitian&idf=33&idj=42&idv=167&idi=202&idr=1235>), diakses 15 Juni 2017
- Adair, Philippe, dan Mohamed Adaskou. 2015. Trade-off-theory vs. pecking order theory and the determinants of corporate leverage: Evidence from a panel data analysis upon French SMEs (2002–2010). *Journal Cogent Economics & Finance Volume 3, 2015 - Issue 1*
- Ayed, Wafa Hadriche Ben, dan Sonia Ghorbel Zouari. 2014. Capital Structure and Financing of SMEs: The Tunisian Case. *International Journal of Economics and Finance; Vol. 6, No. 5; 2014*
- Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta; Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
- Beaver, W. H. 1989. *Financial Reporting; An Accounting Revolution, Second Edition*. New Jersey: Prentice Hall
- Belkaoui, A.R. 2006. *Teori Akuntansi Edisi 5 Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cahyono, Aris Tri. 2011. Meta Teori Standar Akuntansi di Indonesia – Menuju Konvergensi SAK di Masa Globalisasi. *Jurnal Ekis*, 2 (7); 1816 - 2000
- Creswell, J.W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Pemilihan di Antara Lima Pendekatan)*, Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Day, J. 1986. *The Use of Annual Reports by UK Investment Analysis*. Accounting and Business Research, 339-307
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory Chapter 3: The Regulation of Financial Accounting*. Australia: McGraw-Hill Australia Pty limited NSW.
- Hamilton, R. T., & Fox, M.A. 1998. The Financing Preferences of Small Firm Owners. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 4(3): 239-248.
- Hanum, Z. 2013. Pengaruh Persepsi Usaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei pada Usaha-Usaha Kecil di Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. (Vol. 13 No. 2, 219-250)
- Harbiansyah, O. 2008. Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*. (Vol. 9, No. 1, 163 – 180)
- Kasmir. 2009 *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. 2008. *Intermediate Accounting , IFRS Edition*. Amerika Serikat: John Wiley and Sons, Inc.
- Kim, O, dan R.E, Verrecchia. 1997. Pre-announcement and Event-Period Private Information. *Journal of Accounting and Economics*, 24
- Scott, W.R. 2015. *Financial Accounting Theory Fifth Edition*. Ontario: Pearson Prentice Hall Canada Inc.

LAMPIRAN I

BIODATA TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

- 1. Nama : Yuliati
- 2. Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 3 Juli 1973
- 3. Jenis Kelamin : Perempuan
- 4. Alamat : Jl. KH. Hasyim Ashari gg 2 No. 1315 Malang
- 5. No. HP : 081131112002
- 6. Alamat Email : yuliati@uin-malang.ac.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Jenjang	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi
1	Sarjana	Universitas Brawijaya	FIA-Niaga
2	Magister	Universitas Brawijaya	Akuntansi
3			

C. RIWAYAT PEKERJAAN (JIKA ADA)

No.	Nama Instansi/ Perusahaan	Posisi/Jabatan	Tahun 1998 s.d. sekarang
1	PT. Aneka Primagraha Pasuruan	Finance - Accounting	1998-2000
2	PT. Dunkindo Lestari Jakarta	Finance - Accounting	2000-2004
3.	PT. Indera Karya Malang	Finance - Accounting	2005-2008
4.	PNPM-Perkotaan di Kota Pasuruan dan Malang	Finance - Accounting	2008-2012
3	UIN Maliki	Dosen Akuntansi	2015- sekarang

D. PENGALAMAN DALAM PENELITIAN

- 1. Artikel “Menyibak Keterlambatan PenyelesaianLaporan Keuangan”
- 2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal Masyarakat Perdesaan Poncokusumo Malang Berbasis Masjid
- 3. Strategi *Marketing Revolution* untuk Meningkatkan Penjualan Pasca Pandemi Covid 19

E. PUBLIKASI

- 1. Buku Akuntansi Keuangan 1
- 2. Model Pembelajaran Akuntansi Berbasis Riset
- 3. Buku Pengantar Akuntansi 1
- 4. Buku Menuju Era Santri Era 5.0 “Santri di Era pandemi”
- 5. Tulisan “Perguruan Tinggi Merajut Diri suatu Renungan dari sisi Budaya Organisasi”

CURRICULUM VITAE

Nama : Fajar Nurdin, SE., M.Ak., AK., Ca., BKP
Tempat Tgl Lahir : Serang / 05 Oktober 1983
NIP : 198310052019031006
NIDN : 0405108305
Pangkat / Gol : Penata Muda Tk. I / III.b
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Bidang Keilmuan : Akuntansi Perpajakan
Prodi : Akuntansi

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri Cijelag Sumedang
SMP : SMP Negeri 1 Kadipaten Majalengka
SMA : SMA Negeri 1 Majalengka
Sarjana S1 : Universitas Nasional PASIM Bandung Prodi Akuntansi
Profesi : PPAK Universitas Widyatama
Pascasarjana S2 : Magister Akuntansi Universitas Widyatama

Pengalaman Kerja

1. Tax Accounting Bumiputera Properti Bandung 2008 – 2014
2. Tax Accounting Jaya Mulia Mandiri Bandung 2004 – 2019
3. Tax Registered Consultant BATAS Consulting Bandung 2012 – Sekarang
4. Dosen Akuntansi Universitas Nasional Pasim Bndaung 2017-2019
5. Dosen Akuntansi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang 2019 – Sekarang

Organisasi Profesi yang diikuti

1. Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Anggota
2. Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia sebagai Anggota

Curriculum Vitae (CV)

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nawirah, SE., MSA., Ak., CA
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto / 05 Januari 1986
Alamat Rumah : Perum Griya Sampoerna Sejahtera Blok D3 No. 7
Karangploso Malang
No Hp : 081931022906
E-mail : nawirah@uin-malang.ac.id
NIDN : 2005018601
NIDT : 19860105 20180201 2 185
Bidang Keahlian : Akuntansi Syariah, Akuntansi Keuangan
Pangkat / Gol : Penata Muda Tk. I / III.b
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Prodi : Akuntansi

B. PENDIDIKAN FORMAL

No.	Tahun	Institusi	Jurusan/Program
1.	1992 - 1998	SDN Wadung Asri I Waru Sidoarjo	
2.	1998 – 2001	SLTP N 1 Waru Sidoarjo	
3.	2001 – 2004	SMU N 16 Surabaya	IPA
4.	2004 – 2008	STIE Malangkucecwara Malang	Program Studi Akuntansi
5.	2008-2009	Universitas Brawijaya Malang	Program Pendidikan Profesi Akuntansi
6.	2008-2010	Universitas Brawijaya Malang	Program Magister Akuntansi

C. PENGALAMAN KERJA

1. Konsultant di PT Uni Ratna Gading Mandala Sidoarjo (November 2008-2017)
2. Dosen Tidak Tetap (LB) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang (Februari 2011-Desember 2017)

3. Dosen Tidak Tetap (LB) di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Februari 2013- Desember 2017)
4. Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Februari 2018-Sekarang)

D. ORGANISASI PROFESI YANG DIKUTI

Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Anggota

E. PUBLIKASI

1. Penerapan Sistem Manajemen Strategi Berbasis Balance Scorecard pada Organisasi Sektor Publik
2. Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using microsoft excel
3. Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah
4. Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Qordhul Hasan berdasarkan PSAK No. 59 dan PSAK No. 101
5. Implementasi Akad Murabahah Berbasis Margin pada Masa Pandemi Covid-19
6. Implementasi SAK Syariah dalam Laporan Keuangan Koperasi Pengkreditan Rakyat Syariah (KPRS)
7. Akuntansi Masjid Berdasarkan ISAK No. 35
8. Construction Of Waqf Accounting Based On PSAK 112
9. Earnings Management, Good Corporate Governance, Size of Public Accounting Firm on The Integrity of Financial Report
10. Determinants of e-payment services, financial and macroeconomic ratios to company performance
11. Buku Dasar- dasar Akuntansi dilengkapi Integrasi keislaman

CURRICULUM VITAE (CV)

DATA PRIBADI

Nama : Ditya Permatasari, S.E., M.S.A., Ak.
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 20 September 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Joyo Agung III Perumahan PNS B-16 Tlogomas
Malang
No HP : 081217128800
Email : ditya@uin-malang.ac.id
NIDN : 2020098701
NIDT : 19870920 20180201 2 183
Bidang Keahlian : Sistem Informasi Akuntansi
Pangkat / Gol : Penata Muda Tk. I / III.b
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Prodi : Akuntansi

PENDIDIKAN FORMAL

1994 - 2000	SD Negeri 1 Gondang Tulungagung
2000 - 2003	SLTP Negeri 1 Kauman Tulungagung
2003 - 2006	SMU Negeri 1 Boyolangu Tulungagung
2006 - 2010	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
2011 – 2016	Joint Program (Program Pendidikan Profesi Akuntansi dan Program Magister Akuntansi) Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

PENGALAMAN KERJA

1. Dosen Program Studi Akuntansi FE UIN Malang 2018 - Sekarang
2. Sebagai Pengelola Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FE UIN Malang 2018-2019
3. Sebagai Editor Jurnal El Muhasaba FE UIN Malang 2019 - Sekarang

ORGANISASI PROFESI YANG DIIKUTI

Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Anggota

PUBLIKASI

1. Model Pendampingan Umkm Bidang Kerajinan Menjadi Start-Up Sukses Di Kota Malang
2. Buku Dasar – Dasar Akuntansi dilengkapi Integrasi Keislaman
3. Modul Praktikum Sistem Informasi Akuntansi
4. Implementasi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Pengaruh Suku Bunga BI Rate, Equivalent Rate Dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)
6. Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love Of Money Sebagai Determinan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi
7. Fraud Pentagon sebagai Alat Pendeteksi Financial Statement Fraud: Literatur Reviews
8. Internal Control, Organizational Culture on Employee Performance with Accounting Information System as Intervening

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

- Nama : Kholilah, SE., MSA., Ak
- Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 19 Juli 1987
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status : Menikah
- Alamat : Pondok Wisata Estate Blok AD-56, Asrikaton, Pakis, Kabupaten Malang
- Mobile Phone : 0856 111 4948
- Email : kholilah.fe@uin-malang.ac.id



RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- 2021 – sekarang : sedang menempuh Program Doktor Ilmu Akuntansi FEB UB Malang
- 2011 - 2013 : Program Magister Akuntansi FEB UB Malang
- 2010 – 2011 : Program Pendidikan Profesi Akuntansi FEB UB Malang
- 2006 – 2010 : S-1 Jurusan Akuntansi FEB UB Malang

PENGALAMAN KERJA

- 2021 – Sekarang : Bendahara 1 Koperasi Karyawan Republik Indonesia, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- 2019 – Sekarang : Dosen Jurusan Akuntansi FE UIN Malang
- 2019 – Sekarang : Auditor KAP Robby, Danang, dan Budi
- 2015 – 2019 : Dosen Jurusan Akuntansi FE UM
- 2011 – 2017 : Auditor KAP Krisnawan, Busroni, Achsin, dan Alamsyah
- 2011 : Supervisor, Secret Creative Solution (SECRESO)

LAMPIRAN II
SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon. (0341) 558881 Faksimile. (0341) 558881

SURAT TUGAS

Nomor : 2094/F.EK/KP.01.4/08/2022

Menimbang kegiatan : Pengabdian Masyarakat Dosen Fakultas Ekonomi

Dasar : 1. Disposisi Pimpinan Tanggal 08 Agustus 2022.
2. DIPA Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor :
025.04.2.423812/2022 Tanggal 17 November 2021.

Memberikan Tugas:

NO	NAMA/NIP/NIPT	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN
1	Yulianti, M.S.A/ 19730703 20180201 2 184	Penata Muda Tk.I - III/b	Asisten Ahli
2	Nawirah, M.S.A., Ak. CA/ 19860105 20180201 2 185	Penata Muda Tk. I - III/b	Asisten Ahli
3	Ditya Permatasari, M.S.A., Ak/ 19870920 20180201 2 183	Penata Muda Tk.I - III/b	Asisten Ahli
4	Kholilah, M.S.A/ 198707192019032010	Penata Muda Tk.I - III/b	Asisten Ahli
5	Fajar Nurdin, M.Ak/ 198310052019031006	Penata Muda Tk. I - III/b	Asisten Ahli

Sebagai : Narasumber Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema "Pelaporan Keuangan Sederhana untuk UMKM", di Jie Toom Sektor Usaha Perikanan Lngk. Parasan RT 003/RW 005 Kel. Gratiunon Kec. Grati Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67184 . Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022

Selesai menyelesaikan tugas, segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas.



LAMPIRAN III

DAFTAR HADIR



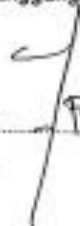
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 60 Malang, Telepon/ Faksimila (0341) 550381

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis 11-8-2022
Agenda/Tema : Pengabdian Masyarakat/ Pelaporan Keuangan sederhana U/UMKM
Tempat : UMKM Jie Toom

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Vina Wardani	1
2	Desi Mandasari	2
3	Fuhana	3
4	Lutfiya	4
5	Efik Rachman	5
6	Siti Jamilah	6
7	Fitriani	7
8	Rifan Nur Anisah	8
9	Lini Lestari	9
10	Lili Yati	10
11	Aristya Rachman P.	11
12	Fajar N	12
13	Nawirah	13
14	Ditga P	14
15	Yuliah	15
16	MURTANTI . C	16
17	IRMA KRISMAWATI	17
18	ENDAH EMI. H	18
19	Hj. Tumikha	19
20	Eva Suciita	20
21	Mahmudah	21
22	Sugar Ningrum	22
23	Kholilah	23
24	Amara Indah	24
25	Nur Husein	25

Penanggung Jawab,

( Fajar Husein)
NIP.

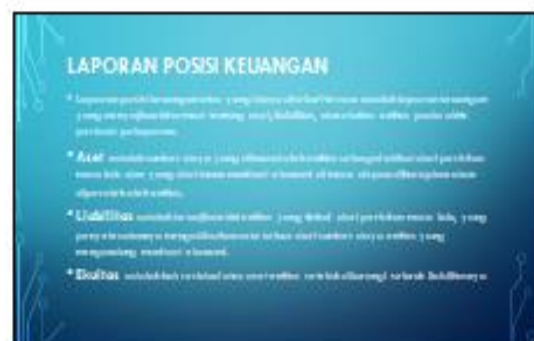
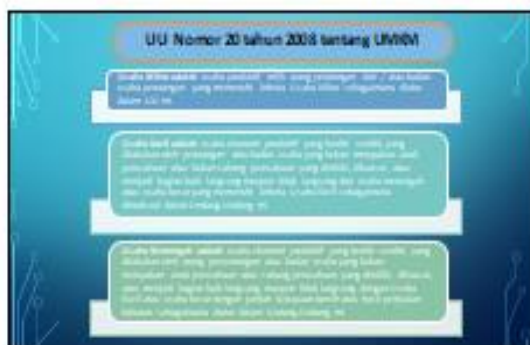
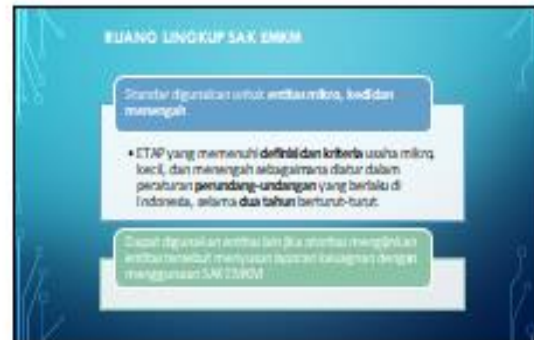
LAMPIRAN IV
FOTO-FOTO KEGIATAN

Foto-Foto Kegiatan



LAMPIRAN LAIN
MATERI PENGABDIAN

Materi Pengelolaan Keuangan Sederhana



DALAM SAK BMN BAHWA LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA UMUMNYA MEMBAKUP AKUN-AKUN BERIKUT INI:

- * Kas dan setara kas
- * Piutang
- * Pemasokan
- * Aset tetap
- * Utang usaha
- * Utang bank
- * Baitan

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
	2020	2019	2018
ASSET			
Kas dan setara kas	1	100	100
Piutang	2	100	100
Pemasokan	3	100	100
Aset tetap	4	100	100
Utang usaha	5	100	100
Utang bank	6	100	100
Baitan	7	100	100
LIABILITIES			
Utang usaha	8	100	100
Utang bank	9	100	100
Baitan	10	100	100
EQUITY			
Modal	11	100	100
Reservasi	12	100	100
TOTAL ASSET	13	100	100
TOTAL LIABILITIES	14	100	100
TOTAL EQUITY	15	100	100

LAPORAN LABA RUGI

- * Laporan Laba Rugi akan dibuat berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan lainnya yang termasuk Penghasilan dan Biaya.
- * Penghasilan (revenue) adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari penjualan barang, jasa, atau aset lain yang memiliki nilai ekonomi yang dapat diukur secara akurat.
- * Biaya (expense) adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang dapat diukur secara akurat.

LAPORAN LABA RUGI ENTITAS HARUS MEMBAKUP AKUN-AKUN SEBAGAI BERIKUT:

- * Pendapatan
- * Biaya-biaya
- * Biaya pajak

LAPORAN LABA RUGI

LAPORAN LABA RUGI			
	2020	2019	2018
PENDAPATAN			
Pendapatan utama	10	100	100
Pendapatan lain-lain	11	100	100
Jumlah Pendapatan	12	100	100
Biaya			
Biaya utama	13	100	100
Biaya lain-lain	14	100	100
Jumlah Biaya	15	100	100
LABA RUGI	16	100	100
LABA RUGI NETO	17	100	100
LABA RUGI KURANG DARI POKOK	18	100	100
LABA RUGI KURANG DARI POKOK	19	100	100

CAJATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Cajatan atas laporan keuangan meliputi:
- * Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah dibuat sesuai dengan ED SAK BMN.
- * Informasi tambahan dan data lain yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.

